

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagian besar perusahaan keluarga memiliki keinginan untuk mempertahankan dan mengembangkan perusahaannya terlebih harus dilakukan oleh generasi penerus yang merupakan anggota keluarga perusahaan tersebut. Perusahaan keluarga didefinisikan sebagai perusahaan yang dimiliki dan dibangun keluarga untuk dapat bertahan lebih dari satu generasi dengan keterlibatan tinggi dari anggota keluarga dalam menjalankan bisnis (Kellermanns et al., 2008). Menurut Uhlaner et al. (2012) disisi lain menyatakan bahwa tingkat kewirausahaan dalam perusahaan keluarga masih menjadi bahan perdebatan di kalangan peneliti. Kewirausahaan dipandang sebagai faktor penting dalam kelangsungan hidup perusahaan keluarga karena membantu menciptakan lapangan kerja dan kekayaan untuk anggota keluarga (Kellermanns dan Eddleston 2006). Sementara itu di sisi lain ada kalangan peneliti yang mengatakan ada potensi yang dapat menghambat kewirausahaan perusahaan pada perusahaan keluarga seperti yang di ungkapkan oleh (Carney) bahwa dalam perusahaan keluarga terdapat kontrol keluarga yang berpotensi menghambat kegiatan kewirausahaan perusahaan. Perusahaan keluarga mengalami kesulitan untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi.

Terdapat faktor – faktor yang mempengaruhi kewirausahaan perusahaan yaitu ada faktor internal, faktor eksternal, maupun faktor anteseden. Kewirausahaan perusahaan memiliki faktor internal yang terdiri dari *Locus of Control*, *Need of Achievement*, *Risk Taking*, dan jiwa kewirausahaan (Chairy, 2014). Serta Faktor

Eksternal yang terdiri dari *dynamism*, *hostilty*, dan *heterogenity* lingkungan yang terus berubah (Herman Paulus, 2013).

Faktor anteseden kewirausahaan perusahaan merupakan hal penting untuk ditumbuh kembangkan terhadap perusahaan keluarga karena berpengaruh positif untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu menjadi perusahaan yang bertahan dan berlanjut. Faktor anteseden kewirausahaan muncul karena adanya faktor yang berpengaruh positif antara variabel terikat (kewirausahaan dalam perusahaan) terhadap objek (perusahaan keluarga). Jadi kewirausahaan yang dijalankan di dalam perusahaan keluarga akan membuat perusahaan tersebut mencapai tujuannya untuk bertumbuh dan berkembang. Faktor anteseden kewirausahaan perusahaan yaitu faktor – faktor lain selain faktor internal dan eksternal yang memiliki pengaruh positif, yang muncul dalam perusahaan keluarga. Faktor – faktor anteseden kewirausahaan adalah adanya perilaku kemauan untuk berubah, keterlibatan generasi, peluang teknologi yang dipersepsikan (prilaku untuk dapat melihat peluang teknologi di lingkungan bisnisnya), serta perencanaan strategi pada perusahaan keluarga.

Penelitian yang dilakukan oleh Miller (dak) mengemukakan beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku kewirausahaan di level perusahaan, yaitu kemauan untuk berubah (*willingness to change*), keterlibatan generasi (*generational involvement*), peluang teknologi yang dipersepsikan (*perceived technological opportunities*), serta perencanaan strategis (*strategic planning*).

Persoalannya apakah faktor – faktor anteseden kewirausahaan di perusahaan keluarga seperti kemauan untuk berubah, peluang teknologi yang dipersepsikan,

keterlibatan generasi, serta perencanaan strategis memiliki pengaruh dan dampak pada kewirausahaan perusahaan di perusahaan keluarga di kota Bandung, masih menjadi pertanyaan.

Dalam menjaga stabilitas bisnis keluarga di kota Bandung, selalu ada peran pemimpin baik yang terlibat langsung maupun yang tidak terlibat langsung dalam bisnis. Figur kepemimpinan dari orang tua atau orang yang “dituakan” sangat berarti dalam menjaga stabilitas dan harmoni dalam hubungan keluarga, terutama ketika sistem dan ketentuan atau aturan formal yang dimiliki bisnis keluarga masih bersifat terbatas (Gomulia 2013) Ditemukan juga keadaan manajemen dan sistem yang tidak cukup berkembang, di mana ketidakterbukaan terhadap bukan keluarga - profesional akan dapat menyebabkan bisnis keluarga di Bandung tidak inovatif dan berkembang (menurun sejalan persaingan yang semakin ketat) Untuk keberlanjutan bisnis di masa depan: perlu perubahan paradigma pelaku bisnis keluarga tentang manajemen, organisasi-sistem dan profesionalitas.

Salvato (2004) juga mengatakan bahwa jumlah generasi yang terlibat dalam pengelolaan perusahaan keluarga serta perencanaan strategis memainkan peranan penting dalam jalannya perusahaan keluarga. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kellermanns et al. (2008) yang menunjukkan bahwa keterlibatan generasi berpengaruh positif kewirausahaan perusahaan. Beberapa penelitian mengenai kewirausahaan perusahaan juga menunjukkan hasil bahwa kemauan untuk berubah, peluang teknologi yang dipersepsikan, serta perencanaan strategis merupakan faktor yang mempengaruhi kewirausahaan perusahaan (Kellermanns dan Eddleston 2006; Weismeier-Sammer 2011; Eser et al., 2012).

Peneliti ingin menerapkan faktor - faktor anteseden kewirausahaan kepada perusahaan keluarga sebagai faktor penting dalam perusahaan keluarga yang memiliki tujuan untuk tumbuh dan berkembang. Hal tersebut memberikan ide – ide baru, melihat peluang teknologi di lingkungan bisnis perusahaan, perusahaan memiliki perencanaan strategis, serta keterlibatan anggota keluarga merupakan peran penting sebagai keberhasilan perusahaan keluarga. Penerapan penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian terdahulu yaitu sampel penelitian ini heterogen (berbagai bidang bisnis keluarga kota Bandung) sedangkan penelitian terdahulu oleh Wijayanti & Insani (2016) serta Kellermans dan Eddleston (2006) memiliki kriteria sampel homogen.

Penelitian ini ingin menguji pengaruh faktor - faktor anteseden kewirausahaan yaitu kemauan untuk berubah, keterlibatan generasi, peluang teknologi yang dipersepsikan, serta perencanaan strategi memberikan pengaruh positif pada kewirausahaan perusahaan di perusahaan keluarga.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang diteliti, yaitu:

1. Apakah Kemauan untuk Berubah memiliki pengaruh pada kewirausahaan perusahaan?
2. Apakah Keterlibatan Generasi memiliki pengaruh pada kewirausahaan perusahaan?
3. Apakah Peluang Teknologi yang dipersepsikan memiliki pengaruh pada kewirausahaan perusahaan?

4. Apakah Perencanaan Strategis memiliki pengaruh pada kewirausahaan perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Menguji dan menganalisis pengaruh Kemauan untuk Berubah pada Kewirausahaan Perusahaan.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh Keterlibatan Generasi pada Kewirausahaan Perusahaan.
3. Menguji dan menganalisis pengaruh Peluang Teknologi yang dipersepsikan pada Kewirausahaan Perusahaan.
4. Menguji dan menganalisis pengaruh Perencanaan Strategis pada Kewirausahaan Perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Sebagaimana layaknya karya ilmiah, hasil yang diperoleh penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak yang berkepentingan. Adapun manfaat yang dapat diambil:

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini digunakan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian yang sejenis atau sama atau dijadikan sebagai acuan yang mendukung penelitiannya bahkan dapat dijadikan penelitian lebih lanjut terkhusus mengenai konsep atau teori yang mendukung pengetahuan manajemen kewirausahaan dalam hal:

- a) Penelitian ini memberikan kontribusi bagi ilmu manajemen, khususnya yang berkaitan dengan mata kuliah kewirausahaan pada perusahaan keluarga
 - b) Penelitian ini nantinya dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian yang sejenis atau sama atau dijadikan sebagai acuan yang mendukung penelitiannya bahkan dapat dijadikan penelitian lebih lanjut terkhusus mengenai konsep atau teori yang mendukung pengetahuan manajemen kewirausahaan. Khususnya mengenai kemauan untuk berubah, keterlibatan generasi, peluang teknologi yang dipersepsikan, serta perencanaan strategis
2. Bagi Praktisi Bisnis
Penelitian ini menjadi sarana informasi untuk mengetahui dan mempelajari kewirausahaan perusahaan untuk diaplikasikan kepada bisnis keluarga yang dijalankan agar memperoleh *knowledge* tentang kewirausahaan dalam perusahaan keluarga.
 3. Bagi Peneliti
Penelitian ini bermanfaat untuk mendapatkan pengetahuan dan pembelajaran baru mengenai perilaku kewirausahaan perusahaan memiliki peran penting dalam perusahaan keluarga.